



**Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Firm Size, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020)**

Hafier Solana Wahyu Munir<sup>1</sup>, Bambang Sudarsono<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

**INFO ARTIKEL**

**Abstract**

Sejarah Artikel:

Diterima: 31 Januari 2023  
Diperbaiki: 3 Februari 2023  
Disetujui: 31 Maret 2023

Keywords:

Net Profit Margin, Current Ratio, Firm Size, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio.

*The purpose of this study of this research is to determine the effect of Net Profit Margin, Current Ratio, Firm Size, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity partially and simultaneously on the Dividend Payout Ratio in Food and Beverages Sub-sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 2016-2020 period. This research was conducted in a quantitative descriptive manner using secondary data obtained on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling method obtained as many as 13 companies in accordance with certain criteria. For testing using T test (partial) and F test (simultaneous). The results of the T test are known that Net Profit Margin, Current Ratio, Firm Size, Return on Equity partially have a significant effect on the Dividend Payout Ratio, while the Firm Size partially has no significant effect on the Dividend Payout Ratio. While the results of the F test are known that Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity simultaneously have a significant effect on the Dividend Payout Ratio.*

✉ Penulis Korespondensi\*  
Bambang Sudarsono

P-ISSN: 2775-3093  
E-ISSN: 2797-0167

Email:

[bambang.sudarsono@trunojoyo.ac.id](mailto:bambang.sudarsono@trunojoyo.ac.id)

DOI :

Citation : Solana Wahyu Munir, Hafier & Sudarsono,B. (2023), Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 3 (1), hlm. 83-95

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas sekarang ini semakin meningkat. Hal ini disebabkan semakin banyak perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang baru berdiri maupun yang sudah berjalan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Perusahaan akan melakukan penawaran saham kepada masyarakat untuk mendapatkan tambahan modal. Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Bursa efek Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian negara, karena memberikan sarana bagi masyarakat biasa untuk berinvestasi dan sebagai sarana mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public*.

Menurut Van Home and Wachowicz (2013) rasio pembayaran adalah penentu jumlah keuntungan yang memegang sebagai sumber pendanaan. Semakin tinggi laba yang ditahan, semakin rendah laba yang dialokasikan untuk membayar deviden. Penggunaan penentuan laba sebagai laba ditahan dan pembagian deviden merupakan aspek penting dari kebijakan deviden. Rasio pembayaran deviden adalah rasio terhadap pendapatan bersih yang dibayarkan dan diperoleh biasanya dinyatakan dalam presentase.

*Net Profit Margin* (NPM) adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dan pendapatan yang menunjukkan kemampuan manajemen untuk menjalankan usaha sampai berhasil memulihkan harga pokok barang/jasa, biaya operasional, depresiasi, bunga dan pajak. NPM juga mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan setelah perhitungan semua biaya dan pajak penghasilan (Husnan, S., & Pudjiastuti, 2012; Nariswari, TN, & Nugraha, 2020). Rasio ini digunakan untuk mengukur rasio laba bersih terhadap penjualan bersih, yang menunjukkan berapa banyak biaya operasional yang digunakan bisnis karena menghubungkan laba bersih dengan penjualan bersih. Pengukuran pada NPM adalah ukuran untuk mengatur presentase laba perusahaan setelah dikurangi semua cost dari pengeluaran termasuk bunga dan pajak.

Firm size adalah besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total aset. Besar kecilnya perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi. Perusahaan besar mudah masuk ke pasar modal, jadi mengambil kesempatan ini untuk membayar deviden yang tinggi kepada pemegang saham. Disisi lain, Perusahaan kecil baru dan Perusahaan kecil memiliki banyak kesulitan dalam mengakses pasar modal, yang membatasi kemampuan untuk mengumpulkan modal dan meminjam dari pasar modal. Oleh karena itu, mereka cenderung menahan keuntungannya untuk mendanai usahanya, yang berarti pemegang saham menerima deviden yang lebih sedikit (Handayani dan Hadinugroho. 2009:66).

Debt to Equity Ratio (DER) termasuk dalam Solvency Ratio. DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara total kewajiban dan total modal (Hery, 2018). Menurut Lairi dkk. (2015) DER merupakan angka penting untuk mengukur tingkat leverage suatu perusahaan. Leverage keuangan menunjukkan presentase modal utang yang digunakan untuk membiayai investasi. Rasio ini membantu untuk mengetahui berapa banyak uang yang dimiliki kreditur kepada

pemberi kerja dan untuk mengetahui setiap rupiah modal yang digunakan sebagai jaminan utang (Firdaus dan Purba, 2019). DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh komitmen, yang ditunjukkan dengan besarnya modal yang digunakan untuk membayar utang (Gunawan dan Rusdianti, 2019).

Menurut Brigham & Huston (2010: 149), Pengertian ROE dimaksudkan untuk menjelaskan: Retur non Equity (ROE) adalah pengembalian atas ekuitas oleh pemegang saham biasa. Rasio laba bersih terhadap pengembalian modal. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007), semakin tinggi pengembalian maka semakin produktif perusahaan tersebut menghasilkan laba bersih. Hal ini akan membuat perusahaan semakin menarik dimata investor.

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020? (2) Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020? (3) Apakah *Firm Size* berpengaruh positif secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020? (4) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020? (5) Apakah *Return On Equity* berpengaruh positif secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020? (6) Apakah *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh positif secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, objek yang diambil pada penelitian ini adalah terdiri dari variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Current Rasio* (CR), *Firm Size*, *Debt to Equity Rasio* (DER), dan *Retur non Equity* (ROE). Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Rasio* (CR), *Firm Size*, *Debt to Equity Rasio* (DER), dan *Retur non Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Rasio* (DPR) pada perusahaan Manufaktur sub sektor Food and Beverage atau bisa disebut Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode (2016-2020). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria berikut: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu 2016 hingga 2020 (2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode tahun 2016-2020.

Kriteria sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	19
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode tahun 2016-2020.	-6

**Tabel 1. Penelitian sempel berdasarkan kriteria**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Regresi linear berganda dengan bantuan program Komputer *Statistical Packege for Social Science* (SPSS) 26. Uji analisis linear regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 - b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y= Dividend Payout Ratio (DPR)

a= Konstanta

b1= Koefisien regresi NPM

b2= Koefisien regresi CR

b3= Koefisien regresi Firm Size

b4= Koefisien regresi DER

b5= Koefisien regresi ROE

X1= *Net Profit Margin* (NPM)

X2= *Current Ratio* (CR)

X3= *Firm Size*

X4= *Debt to Equity Ratio* (DER)

X5= *Return on Equity* (ROE)

e= error

## HASIL

### UJI ASUMSI KLASIK

#### UJI NORMALITAS

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau berdistribusi normal. Model yang baik harus memiliki data yang berdistribusi normal. Untuk menentukan normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Analisis uji dilakukan dengan melihat hasil penghitungan nilai. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka model regresi berdistribusi normal.

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardize d Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.65236879
Most Extreme Differences	Absolute	0.133
	Positive	0.089
	Negative	-0.133
Test Statistic		0.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.060 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa nilai dari 5 sampel yang digunakan adalah 0,060 yang melebihi taraf yang ditentukan yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan data diatas adalah normal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model menemukan hubungan antara variabel independen. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai toleransi dan koefisien harga variabel (VIF). Uji multikolinearitas dapat dilihat jika nilai acceptance > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.722	9.749		1.613	0.116		
	NPM	0.378	0.107	0.651	3.543	0.001	0.509	1.965
	CR	-0.414	0.317	-0.292	-1.309	0.199	0.345	2.901
	FirmSize	-4.958	2.890	-0.272	-1.716	0.095	0.684	1.463
	DER	0.068	0.239	0.064	0.284	0.778	0.340	2.939
	ROE	-0.278	0.136	-0.330	-2.043	0.048	0.657	1.521

a. Dependent Variable: DPR

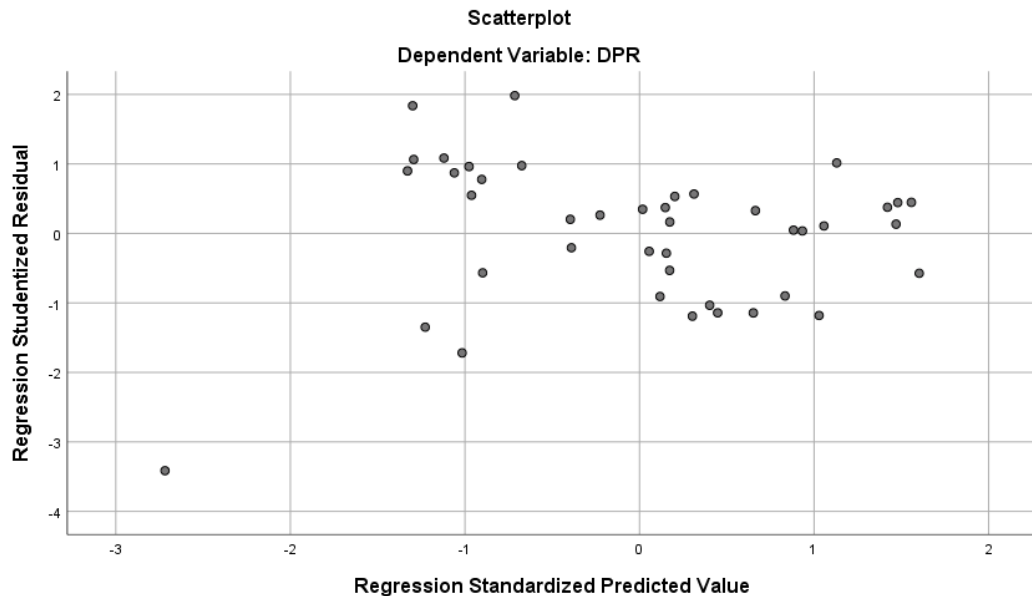
Sumber SPSS 26 (data diolah)

Hasil kriteria penerimaan kelima variabel tersebut adalah: Net Profit Margin / NPM (0,509 > 0,10), Rasio / Current CR (0,345 > 0,10). Ukuran Perusahaan (0,684 > 0,10) Debt to Equity / DER (0,340 > 0,10), dan Return on Equity / ROE (0,657 > 0,10). Sedangkan hasil VIF dari kelima variabel yaitu: Net Profit Margin / NPM (1,965 < 10), Current Ratio / CR (2,901 < 10), Ukuran Perusahaan (1,463 < 10), Debt to Equity / DER (2,939 < 10), dan kembali ke ekuitas / ROE (1,521 < 10). Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil model regresi pada penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Jika variasi residual dari satu sampel ke sampel lainnya konstan disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik tidak menunjukkan homogenitas atau heteroskedastisitas. Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model dapat dilihat dari penyebaran citra dengan melihat pola titik-titik pada grafik.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, scatter plot menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak tercapai karena data tersebar di atas, di bawah, dan di titik nol. Selain itu, data tidak dikumpulkan di atas atau di bawah, area data tersebar dan tidak dibuat sistem. Oleh karena itu dapat disimpulkan model regresi ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.



Sumber SPSS 26 (data diolah)

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan konfusi pada periode  $t$  dengan kesalahan konfusi pada periode  $t-1$  pada model regresi linier sebelumnya. Jika ada korelasi maka disebut masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Durbin-Watson, dimana nilai  $-2 < D-W < +2$  berarti tidak ada autokorelasi.

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.618 <sup>a</sup>	0.382	0.296		0.69620	0.850

a. Predictors: (Constant), ROE, FirmSize, CR, NPM, DER  
 b. Dependent Variable: DPR

Sumber SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh sebesar 0,850 nilai tersebut terletak antara -2 sampai +2 yang artinya model regresi dengan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan

menggunakan analisis regresi linier berganda nantinya dapat diketahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Current Ratio (CR)*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada bawah.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	15.722	9.749		1.613	0.116
	NPM	0.378	0.107	0.651	3.543	0.001
	CR	-0.414	0.317	-0.292	-1.309	0.199
	FirmSize	-4.958	2.890	-0.272	-1.716	0.095
	DER	0.068	0.239	0.064	0.284	0.778
	ROE	-0.278	0.136	-0.330	-2.043	0.048

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: SPSS 26 (data diolah)

Dari hasil pengolahan data statistik menggunakan SPSS diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 15,722 + 0,378X_1 - 0,414X_2 - 4,958X_3 + 0,068X_4 - 0,278X_5 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 15,722 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Net Profit Margin (X1)*, *current ratio (X2)*, *firm size (X3)*, *debt to equity rasio (X4)*, dan *return on equity (X5)* dianggap konstan, maka nilai variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 15,722.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel *Net Profit Margin (X1)* diperoleh nilai sebesar 0,378. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Net Profit Margin (X1)* bertambah 1 (satu) satuan, maka nilai variabel *Dividend Payout Ratio (Y)* akan mengalami kenaikan sebesar 0,378 atau 37,8% dengan anggapan variabel lain tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel *Current Ratio (X2)* diperoleh nilai sebesar 0,404. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Current Ratio (X2)* bertambah 1 (satu) satuan, maka nilai variabel *Dividend Payout Ratio (Y)* akan mengalami penurunan sebesar 0,404 atau 40,4% dengan anggapan variabel lain tetap atau konstan.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel *Firm Size (X3)* diperoleh nilai sebesar 4,958. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Firm Size (X3)* bertambah 1 (satu) satuan, maka nilai variabel *Dividend Payout Ratio (Y)* akan mengalami penurunan sebesar 4,958 atau 495,8% dengan anggapan variabel lain tetap atau konstan.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel *Debt To Equity Ratio (X4)* diperoleh nilai sebesar 0,068. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Debt To Equity Ratio (X4)* bertambah 1 (satu) satuan, maka nilai variabel *Dividend Payout Ratio (Y)* akan mengalami kenaikan sebesar 0,068 atau 6,8% dengan anggapan variabel lain tetap atau konstan.
6. Nilai koefisien regresi pada variabel *Return On Equity (X5)* diperoleh nilai sebesar 0,278. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Return On Equity (X5)* bertambah 1 (satu) satuan, maka nilai variabel *Dividend Payout Ratio (Y)*

akan mengalami penurunan sebesar 0,278 atau 27,8% dengan anggapan variabel lain tetap atau konstan.

## UJI HIPOTESIS

### Uji T (Parsial)

Uji t dapat digunakan dalam mengetahui signifikansi antara variabel independen yaitu *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Equity* secara individual berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*.

Tabel Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	15.722	9.749		1.613	0.116
	NPM	0.378	0.107	0.651	3.543	0.001
	CR	-0.414	0.317	-0.292	-1.309	0.199
	FirmSize	-4.958	2.890	-0.272	-1.716	0.095
	DER	0.068	0.239	0.064	0.284	0.778
	ROE	-0.278	0.136	-0.330	-2.043	0.048

a. Dependent Variable: DPR  
Sumber: SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa :

1. *Net Profit Margin* memiliki nilai t sebesar 3,543 dengan tingkat signifikan yang dihasilkan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan neaktif sebesar 0,651. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. *Current Ratio* memiliki nilai t sebesar negatif 1,309 yang dengan tingkat signifikan yang dihasilkan sebesar 0,199 lebih besar dari 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan negatif 0,292. Hal ini berarti H0 diterima dan H2 ditolak, yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. *Firm Size* memiliki nilai t sebesar negatif 1,176 dengan tingkat signifikan yang dihasilkan sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan negatif sebesar 0,272. Hal ini berarti H0 diterima dan H3 ditolak, yang berarti bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t sebesar 0,284 yang dengan tingkat signifikan yang dihasilkan sebesar 0,778 lebih besar dari 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan negatif 0,064. Hal ini berarti H0 diterima dan H4 ditolak, yang berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai t sebesar negative 2,043 yang dengan tingkat signifikan yang dihasilkan sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta yang dihasilkan negatif 0,330. Hal ini berarti H0 ditolak dan H5 diterima,



yang berarti bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah semua variabel independen yaitu *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *debt to equity ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.786	5	2.157	4.451	0.003 <sup>b</sup>
	Residual	17.449	36	0.485		
	Total	28.235	41			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROE, FirmSize, CR, NPM, DER

Sumber: SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai F sebesar 4,451 dengan nilai signifikasinya 0,003 kurang dari 0,05 yang artinya dari hasil penelitian ini secara bersama-sama (simultan) kelima independen yaitu *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) kecil atau mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Tetapi bila koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) besar atau mendekati 1 variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.618 <sup>a</sup>	0.382	0.296	0.69620	0.850

a. Predictors: (Constant), ROE, FirmSize, CR, NPM, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan lampiran SPSS 26 dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,382 atau 38,2%, artinya bahwa 38,2% *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity*. Sedangkan 61,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Nilai korelasi sebesar 0,681 atau 68,1% artinya hubungan antara variabel *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* dalam kategori kuat.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Dividen Payout Ratio

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel *Net Profit Margin* sebesar 3,543 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

#### **Pengaruh Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel *Current Ratio* sebesar negatif 1,309 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,199 lebih besar dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

#### **Pengaruh Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel *Firm Size* sebesar negatif 1,716 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,095 lebih besar dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

#### **Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar positif 0,284 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,778 lebih besar dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

#### **Pengaruh variable Return on Equity terhadap Dividend Payout Ratio**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel *Return on Equity* sebesar negative 2,043 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

### **SIMPULAN**

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang menguji pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 adalah sebagai berikut: (1) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. (2) *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. (3) *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. (4) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. (5) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. (6) hasil uji F diketahui bahwa nilai F sebesar 4,451 dengan nilai signifikasinya 0,003 kurang dari 0,05 yang artinya dari hasil penelitian ini secara bersama-sama (simultan) kelima independen yaitu *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi para investor ataupun calon investor perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman untuk meminimalisir resiko kerugian maka harus lebih memperhatikan faktor-faktor lain.

(2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti sebatas perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi saja dan bisa melakukan penelitian lebih lama lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Augene F., dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Fundamental of Management)*, Edisi 10, 16 terjemahan oleh Ali Akbar Y. 2006. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, EF., and J. Houton. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Joel F Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Horne, J.C.V., dan Wachowichz, J.M. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1, Cetakan kedua. Jakarta: Kencana.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat : Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Martono dan Harjito, A. (2020). *Manajemen keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Ekonista.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Perusahaan Pasar Modal*. Mitra Wicana : Jakarta.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta : PT Grasindo
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Perkasa : Jakarta.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Prenada Meda Group, 2015
- Damayanti, Kavia dan Bachtiar, N. K. (n.d.). Analysis The Effect Of Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), And Sales Growth On Dividend Payout Ratio (Dpr) (Empirical Study Of Lq45 Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2014-2018 Period). Prosiding 2n.
- Esti Rusdiana Kuniawan, R. A. (2016). Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, dan Total Assets Turn Over Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Manufaktur Periode 2007-2014`. *Journal Accounting, Vol. 2, No. 2*.
- Febriani, Ade dan Maya Sari. (2019). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return on Assets dan Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Vol. 2, No. 2*.
- Herawati, Susi. (2018). The Influence Of Current Ratio And Net Profit Margin To Dividen Payout Ration The Listed Companies In Lq 45 Indonesia Stock Exchange (February-July 2016). *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi, Vol. 2, No. 2*.
- Khan, Wajid & Naz, Arab & Khan, Waseem & Khan, Qaiser & Khan, Tariq and Mughal Irum. (2013). Impact Assessment of Financial Performance and Leverage on Dividend Policy of Pakistan Chemical and Pharmaceutical Industries. *Middle East Journal of Scientific Research, Vol. 16, No. 10, 1376-1382.*)
- Kuniawan, E. R. & Rina Arifati & Rita Andini. (2016). Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014. *Journal Of Accounting Vol 2, No 2*.
- Oktarina, Novi. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana), Vol. 2, No. 3*.
- Putra , H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Price To Book Value dengan Dimediasi oleh Return On Equity Pada perusahaan Sub Sektif Farmasi . *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Vol. 3, No. 1, 92-106*.
- Radiman & Wahyuni, Sri Fitri. (2019). The Effect of Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, and Return On Assets on Dividend

Payout Ratio (DPR) in Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volu.

Ulfa, Luluk Mariyah. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmu Riset dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 5.

Wirawati, K. D. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16, No. 2, 921-950.

Florida, N., López, C., & Pocomucha, V. (2012). *CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 2(2), 35–43.

Gumanti, T. A. (2013). Kebijakan Dividen, Teori, Empiris, dan Implikasi. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*, Edisi Pertama.

Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.

Umam, M. S. N., Wijayanto, E., & Kodir, M. A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin Dan Firm Size Terhadap Earning Per Share (Eps) (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Tercatat Di Bei Periode 2014-2018). *Keunis*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V7i2.1589>

[WWW.IDX.CO.ID](http://www.idx.co.id) (Diakses Pada Tanggal 07 Januari 2022)

[WWW.SAHAMOK.NET](http://www.sahamok.net) (Diakses Pada Tanggal 05 Januari 2022)